

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.¹

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh tingkat kecerdasan emosional dan motivasi terhadap prestasi belajar. Penelitian diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan dan penolakannya berdasarkan data

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

yang diperoleh dilapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam membentuk skor kecerdasan emosional, skor motivasi, dan prestasi belajar dalam bentuk angka yang sifatnya kuantitatif.²

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang menggunakan koesioner atau angket sebagai instrument penelitian. Koesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih. Penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan untuk mengetahui korelasi variabel bebas kecerdasan emosional dan motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal 14.

³Asrof Syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 126

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal. 61

atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional, motivasi, dan prestasi belajar peserta didik, dimana variabelnya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan motivasi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi faktor yang berlaku dalam pengamatan dan menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik kelas 5 MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian maupun hal-hal yang terjadi.⁵ Populasi merupakan obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 215

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil seluruh peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6 MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari madrasah, populasi peserta didik MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan berjumlah 294.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Sampling adalah suatu prosedur yang menyebutkan sejumlah elemen khusus digambarkan dari kerangka sampling yang mewakili daftar aktual elemen-elemen yang mungkin dalam populasi.⁷ Dalam pengambilan sample ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu.

Pada penelitian korelasi antara kecerdasan emosional dan motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

3. Sampel

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 117

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta : Raa Grafindo Persada, 2010), hal 41.

Sugiyono menuliskan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁸ Untuk itu sampel yang diambil harus representatif (mewakili).

Sampel penelitian sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data disebut sampel.⁹ Sampel yang diambil adalah siswa yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi yaitu siswa kelas VA dan VB. Dalam penelitian ini total jumlah sampel adalah 44 siswa

D. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan sebelum melakukan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban dengan menggunakan skala bertingkat dengan 4 alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Skor untuk setiap alternative jawaban yang dipilih adalah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Penskoran Angket Kecerdasan Emosional

Pernyataan Positif		Pernyataan negative	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal 81.

⁹ *Ibid*, hal. 54

Tabel 3.2
Penskoran Angket Motivasi

Pernyataan Positif		Pernyataan negative	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Sering	4	Sangat Sering	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Pengembangan alat ukur berdasarkan kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang variabel penelitian kecerdasan emosional dan motivasi. Adapun kisi-kisi angket kecerdasan emosional dan motivasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional

Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomor Item
1	2	3
Kecerdasan Emosional variabel ini dilandasi oleh teori Hamzah Uno (2008) dan di dukung oleh teori	1. Mengenali emosi a. Mengenali emosi diri sendiri b. Memahami penyebab timbulnya emosi 2. Mengelola emosi a. Mengendalikan emosi b. Mengekspresikan emosi dengan tepat 3. Memotivasi diri sendiri	1, 10, 20, 30 2, 11, 21, 32 3, 12, 22, 33 4, 13, 23, 34

Daniel Goleman (2005)	a. Memiliki rasa optimis	5, 14, 24, 35
	b. Memiliki dorongan berprestasi	6, 15, 25, 36
	4. Mengenali emosi orang lain	
	a. Peka terhadap perasaan orang lain	7, 16, 26, 37
	b. Mendengarkan masalah orang lain	17, 27, 28, 38
	5. Membina hubungan dengan orang lain	
	a. Dapat bekerja sama	8, 18, 29, 29
	b. Dapat berkomunikasi atau bermusyawarah	9, 19, 20, 40

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Motivasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomor Item
1	2	3	4
Motivasi Variabel ini dilandasi oleh teori sardiman (2011), teori ini dipilih karena indikator teori tersebut sangat jelas untuk mengukur tingkat motivasi belajar	Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik	1. Minat belajar peserta didik	
		a. Minat belajar yang tinggi	1, 28
		b. Minat belajar masih rendah	5, 41
		2. Ambisi atau <i>Ego-involvement</i>	4, 6
		a. Ambisi belajar tinggi	
		b. Ambisi belajar masih rendah	7, 8
		3. Tujuan yang diakui atau aspirasi	
		a. Aspirasi belajar tinggi	2, 35
		b. Aspirasi belajar masih rendah	3, 39
		4. Mengetahui hasil	
a. Mengetahui hasil belajar tinggi	9, 30		
b. Mengetahui hasil belajar masih rendah	36, 42		
5. Hasrat untuk belajar			
a. Hasrat belajar tinggi	13, 23		
b. Hasrat belajar masih	31,37		

		rendah	
		6. Hadiah	
		a. Keinginan mendapat hadiah tinggi	21, 22
		b. Keinginan mendapat hadiah masih rendah	16, 20
		7. Hukuman	
		a. Intensitas hukuman tinggi	15, 19
		b. Intensitas hukuman masih rendah	14, 17
		8. Persaingan atau kompetisi	
		a. Persaingan belajar tinggi	12, 18
		b. Persaingan belajar masih rendah	10, 11
		9. Memberi angka	
		a. Pemberian angka tinggi	24, 38
		b. Pemberian angka masih rendah	32, 43
		10. Memberi ulangan	
		a. Intensitas ulangan tinggi	26, 34
		b. Intensitas ulangan masih rendah	33, 39
		11. Pujian	
		a. Pemberian pujian tinggi	27, 34
		b. Pemberian pujian masih rendah	40, 25

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁰ Adapun

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 203

instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman angket, serta pedoman dokumentasi.

1. Pedoman observasi

Observasi merupakan alat bantu yang digunakan ketika pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki.

2. Pedoman angket

Angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan kecerdasan emosional peserta didik. Angket merupakan instrumen yang utama dalam penelitian ini.

- a. Angket kecerdasan emosional

Angket kecerdasan emosional digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional peserta didik. Angket emosional ini diambil dari aspek-aspek kecerdasan emosional yang diperluas menjadi beberapa kemampuan yang merupakan pendapat salovey.

Dalam penelitian ini, angket kecerdasan emosional terdapat 40 pernyataan. Bentuk pernyataan disusun menurut pernyataan positif dan pernyataan negatif.

- b. Angket Motivasi

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik. Angket ini diambil dari pendapat sadirman

yang membagi motivasi dalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Dalam penelitian ini, angket motivasi belajar terdiri dari 44 pernyataan. Bentuk pernyataan yang disusun memuat pernyataan favorable dan unfavorable. Pernyataan favorable merupakan pernyataan yang mendukung aspek motivasi, sedangkan pernyataan unfavorable merupakan pernyataan yang tidak mendukung aspek motivasi.

c. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian seperti nilai ujian semester dan gambar-gambar kegiatan pada saat proses penelitian berlangsung. Penulis juga mencari data yang berkaitan dengan madrasah, jumlah peserta didik, nama peserta didik kelas 5, keadaan peserta didik, keadaan guru, dan staf di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.¹¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil observasi, data dokumentasi dan data tentang

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2003) hal 119

angket kecerdasan emosional dan motivasi belajar belajar siswa MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan. Sumber data adalah subyek yang mana memberikan penulisan data penelitian. Sumber penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian adalah peserta didik kelas 5 MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah Skor kecerdasan Emosional dan motivasi dengan menggunakan angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik yang diperoleh oleh guru kelas, tata letak bangunan serta informasi mengenai jumlah peserta didik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau

gabungan dari teknik-teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.¹² Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Cara atau metode tersebut umumnya ditandai dengan pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu, dan membuat pencatatan secara objektif mengenai apa yang diamati.¹³

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan dan proses pembelajaran di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Selanjutnya, peneliti menyusun pedoman observasi agar observasi yang dilakukan bisa lebih terarah.

2. Metode Angket (koesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data mengenai kecerdasan emosional dan

¹² Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 97

¹³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.149

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 199

motivasi terhadap prestasi belajar siswa MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian meliputi, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, dan data lain yang relevan dengan penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, struktur organisasi, denah lokasi, data guru, data staf, sarana prasarana, dan data peserta didik.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.¹⁶

Dalam penelitian ini Analisis data yang digunakan ada tiga macam, yaitu uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

¹⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 268

¹⁶Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif...*, Hal. 147

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus melalui dua persyaratan yaitu kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).

a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi atau sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.¹⁷ Menurut Gay, suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹⁸

b. Uji Reliabilitas

Keandalan (reliabilitas) suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran, sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik dalam instrumen.¹⁹

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas dapat menggunakan bantuan SPSS 16.0, yang diperhatikan dari output ini adalah nilai Alpha

¹⁷Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 108

¹⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 121

¹⁹Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 106

Cronbach's. Menurut Triton, skala Alpha Cronbach's dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut:

0 - 0,20 = Kurang Reliabel

0,21 - 0,40 = Agak Reliabel

0,41 - 0,60 = Cukup Reliabel 0,61 - 0,80 = Reliabel

0,81 - 1,0 = Sangat Reliabel

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji prasyarat regresi, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi kuadrat, uji liliefors, dan uji kolmogorov smirnov.

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

Untuk mempermudah perhitungan uji normalitas maka digunakan bantuan program SPSS 16.0. Adapun Langkah-langkah uji normalitas dengan program SPSS 16.0 sebagai berikut:

- a) Aktifkan program SPSS dan buat data pada variabel view.
- b) Masukkan data dalam data view.

- c) Klik Analyze - pilih Nonparametric Tests - pilih 1-sample K-S.
 - d) Setelah 1-sample K-S di klik, selanjutnya muncul jendela OneSample Kolmogorov-Smirnov Test.
 - e) Masukkan variabel ke Test Variabel List.
 - f) Pada Test Distribution Klik Normal. Kemudian klik OK untuk menampilkan Output Analyze.
- b. Uji Prasyarat Regresi

Berikut beberapa uji prasyarat regresi yang harus dipenuhi:²⁰

1) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linier. Sebaliknya apabila data tidak linier maka diselesaikan dengan Anareg non-linier. Untuk mendeteksi apakah model linier atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Statistik dengan F-Tabel dengan taraf signifikan 5%, yaitu:

- Jika nilai F-Statistik $>$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah ditolak.
- Jika nilai F-Statistik $<$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah diterima.

²⁰Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 69

Untuk mempermudah perhitungan uji linieritas maka digunakan bantuan program SPSS 16.0. Adapun Langkah-langkah uji linieritas dengan program SPSS 16.0 sebagai berikut:

- a) Aktifkan program SPSS dan buat data pada variabel view.
 - b) Masukkan data dalam data view.
 - c) Klik Analyze - pilih Compare Means - pilih Means. Kemudian muncul jendela Means. Langkah selanjutnya, masukkan variabel Y pada kotak Dependent List, variabel X1 dan X2 pada kotak Independent List.
 - d) Klik Options untuk menampilkan jendela Mean: Options. Pada Statistics for First Layer klik Test for Linearity.
 - e) Klik Continue untuk kembali ke jendela Mean. Kemudian klik OK untuk menampilkan Output.²¹
- 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dan model regresi linier berganda. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai $VIF \leq 5$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

²¹*Ibid.*,

Untuk mempermudah perhitungan uji multikolinieritas maka menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Adapun Langkahlangkah uji multikolinieritas dengan program SPSS 16.0 sebagai berikut:

- a) Aktifkan program SPSS dan buat data pada variabel view.
- b) Masukkan data dalam data view.
- c) Klik Analyze - pilih Regression - pilih Linear. Kemudian muncul jendela Linear Regression. Langkah berikutnya, masukkan variabel Y pada kotak Dependent, variabel X1 dan X2 pada kotak Independent(s).
- d) Klik plots untuk menampilkan Linear Regression: Plot, kemudian pilih *SRESID dan klik tanda panah Y, pilih *ZPRED dan klik tanda panah X.
- e) Klik continue untuk kembali ke jendela Linear Regression. Kemudian klik OK untuk menampilkan scatter plot.

3. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi, yaitu analisis regresi linear sederhana dan analisis linier berganda. Analisis regresi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat suatu distribusi data yang terdiri variabel Analisis linear sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki hubungan linear.

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (variabel bebas) yaitu kecerdasan emosional (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan satu variabel dependen (variabel terikat) yaitu hasil belajar (Y).

Jika hasil analisis menunjukkan signifikan, maka garis regresi dapat diramalkan sebagai hubungan yang kuat antara nilai-nilai variabel bebas dan variabel terikatnya. Besar kecilnya hubungan antara variabel dapat diukur dari perhitungan nilai koefisien determinasi (r^2). Sedangkan positif atau negatif hubungan antar variabel ditentukan oleh tanda positif atau negatif dari nilai koefisien regresi.

Untuk menghitung analisis tersebut peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Adapun langkah-langkah untuk uji regresi linier berganda dengan program SPSS 16.0 sebagai berikut:

- a) Aktifkan program SPSS 16.0 dan buat data pada.
- b) Masukkan data dalam data view.
- c) Klik Analyze - pilih Regression - pilih Linear. Kemudian muncul jendela Linier Regression. Langkah berikutnya, masukkan variabel Y pada kotak Dependent, variabel X1 dan X2 pada kotak Independent(s).
- d) Klik statistics, kemudian pada regression coefficients - klik estimates, klik model fit, klik R square change, klik descriptive. Kemudian pada Residual klik casewise diagnostics. Kemudian setelah pengisian selesai klik continue.

- e) Klik plot, masukkan *ZPRED ke kotak Y, masukkan dependent ke kotak X. Kemudian pada Standardized Residual Plots - klik Histogram, klik Normal probability plot. Setelah pengisian selesai klik continue.
- f) Klik Options kemudian muncul jendela Linear Regression: Options, pada Stepping Method Criteria - klik Use probability of F. Setelah pengisian selesai klik continue untuk kembali ke menu sebelumnya.
- g) Kemudian klik OK untuk menampilkan Output.